

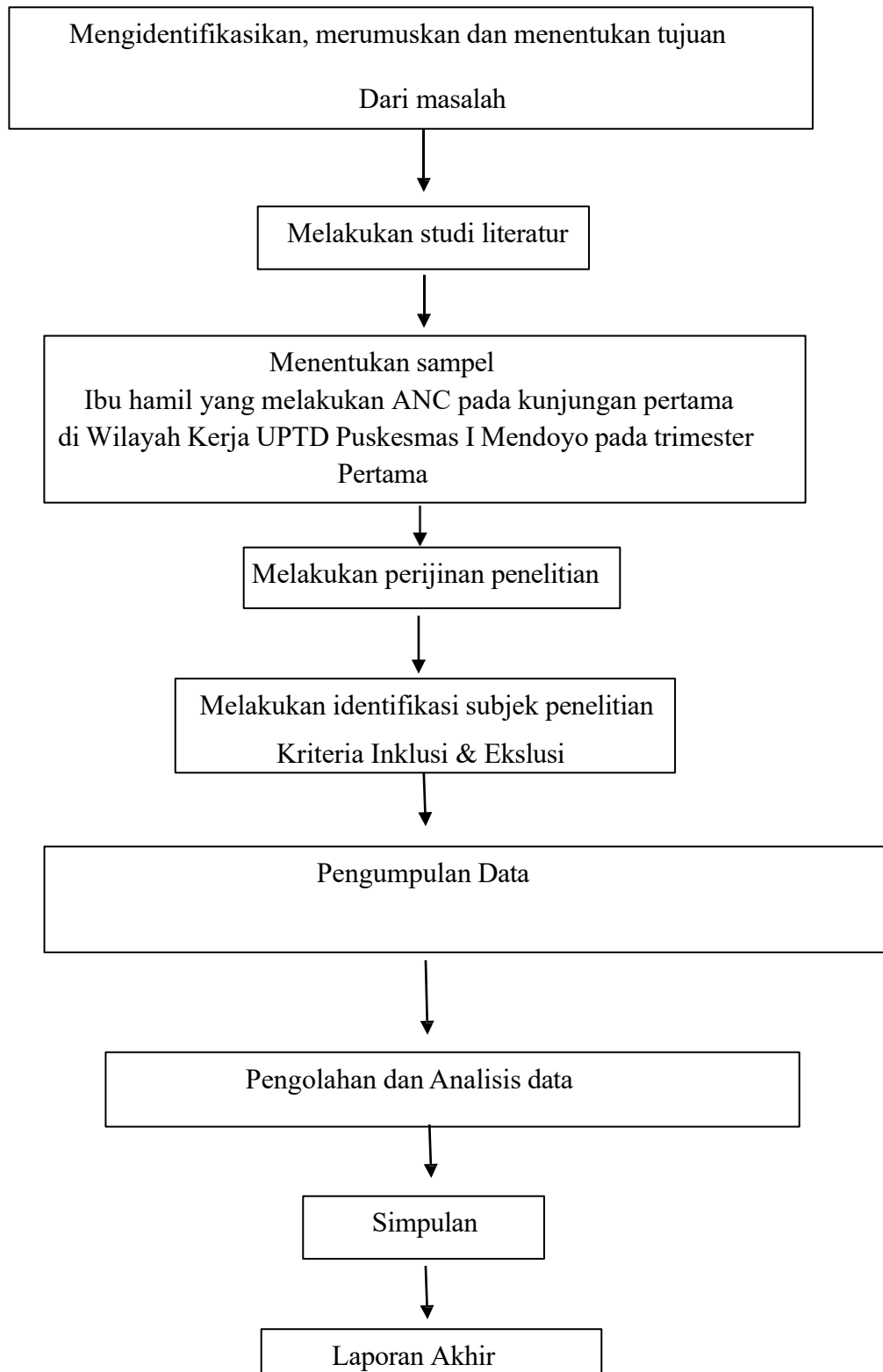
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif analitik. Penelitian analitik menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis (Siroj et al., 2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari risiko dan efek dengan cara observasi dan tujuannya untuk mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu (Abduh et al., 2021).

## B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas I Mendoyo Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, yang dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2026. Lokasi ini dipilih karena ketersediaan data yang mudah untuk diakses, kemudian di daerah tersebut ada angka kejadian namun belum banyak ada yang melakukan penelitian sehingga membuat daya tarik tersendiri untuk melakukan penelitian disana.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Hardiansyah 2021 dalam (Raihani et al., 2023) Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok individu yang mampu melintasi dan menempati suatu ruang atau lokasi tertentu. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di UPTD Puskesmas I Mendoyo, periode tahun 2025 terdapat 374 orang ibu hamil yang melakukan *ANC* K1. Ibu hamil yang melakukan *ANC* kunjungan pertama (K1) pada Trimester 1, periode bulan juli sampai dengan desember 2025 adalah sebanyak 120 Ibu hamil, yang dimana rata-rata jumlah Ibu hamil yang melakukan *ANC* Kunjungan pertama (K1) di UPTD Puskesmas I Mendoyo setiap bulannya berkisar 17 sampai dengan 30 Ibu Hamil. Populasi penelitian ini seluruh ibu hamil yang melakukan *ANC* pada kunjungan pertama KI dengan usia kehamilan 1 sampai 12 minggu (Trimester 1) di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Mendoyo yang mencakup Puskesmas pembantu dan PMB yang ada di wilayah tersebut pada saat penelitian ini dilakukan, yaitu pada bulan Februari sampai dengan Maret 2026.

## 2. Sampel penelitian

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi lain (Amin et al., 2023). Sampel penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan *ANC* pada kunjungan pertama dan masih diusia kehamilan Trimester 1 di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas I Mendoyo pada saat penelitian ini dilakukan, yaitu pada bulan Maret sampai dengan April 2026 yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi:

- 1) Ibu hamil yang melakukan *ANC* Kunjungan Pertama (K1) di usia kehamilan Trimester 1 dan belum memiliki buku KIA.
- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Membawa kartu identitas
- 4) Bersedia menjadi responden, dengan menandatangani *informed consent*.

Kriteria eksklusi: Ibu hamil yang datang dengan penyulit kehamilan

### a. Teknik sampling

Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-acak, dimana peneliti memilih subjek penelitian secara sengaja berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang relevan dengan tujuan penelitian (Amin et al., 2023).

b. Besar sampel

(Dahlan, 2010) menyebutkan bahwa, untuk penelitian analisis korelatif

rumus besar sampel yang digunakan adalah:

$$n = \left( \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left( \frac{1,92 + 0,84}{0,5 \ln \left( \frac{1+0,5}{1-0,5} \right)} \right)^2 + 3 = 27,5 \text{ Dibulatkan menjadi } 28$$

Keterangan:

Semua parameter pada rumus besar sampel korelatif ditetapkan peneliti

$Z\alpha$  : nilai standar alpa = 1,92

$Z\beta$  : Nilai standar beta = 0,84

Ln : logaritma

R : Kolerasi minimal yang dianggap bermakna. Pada penelitian ini ditetapkan = 0,5

Berdasarkan perhitungan pada rumus diatas, maka didapatkan besaran sampel minimal sejumlah 28 sampel. Mengantisipasi kesalahan data maka, ditambahkan 10% (3 orang), jadi sampel yang akan diambil berjumlah 31 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan *ANC* Kunjungan Pertama (K1) di Trimester 1.

## E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data usia ibu hamil dan data Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama *ANC* pada Trimester 1.

## 2. Cara pengumpulan data

Proses pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Setelah usulan skripsi disetujui penguji dan pembimbing maka, selanjutnya peneliti mengajukan layak etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Memproses surat pengantar perijinan penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/0852/2026.
- c. Memproses *etical clearance* di Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/231/2026.
- d. Mengurus izin penelitian ke Dinas Kesehatan dan Sosial Kabupaten Jembrana dengan nomor 400/13/SDMK/DINKESOS/2026.
- e. Membawa surat ijin penelitian ke UPTD Puskesmas I Mendoyo. Serta meminta ijin Kepala Puskesmas dan kesediaan tenaga bidan Puskesmas sebagai pengumpul data (*enumerator*) pada penelitian ini.
- f. Menyamakan pemahaman antara enumerator dan peneliti tentang data dan cara pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan panduan wawancara dan SOP.
- g. Kepada sampel terpilih diberikan formulir persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) untuk memastikan kesediaan responden mengikuti penelitian ini.
- h. Melakukan pengumpulan data. Data usia ibu yang didapat dengan wawancara dan melihat lembar pemeriksaan *ANC*.

- i. Melakukan pemeriksaan antropometri, seperti pengukuran TB, BB dan LILA. LILA diukur menggunakan pita pengukur lingkar lengan, dengan memperhatikan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terlampir.
- j. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisis data dengan program komputer SPSS
- k. Peneliti membuat laporan akhir penelitian

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan formulir yang dibuat peneliti untuk mencatat identitas serta variabel yang diteliti, yaitu usia dan KEK. Pengukuran KEK dengan menggunakan pita LILA.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya yaitu pengolahan data yang melalui tahapan sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Proses *editing* dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan kembali pada keseluruhan data dari lembar observasi, yang meliputi kelengkapan, konsistensi, keterbacaan, dan kewajaran data yang terkait dengan kriteria yang ditentukan yaitu, usia ibu dan status KEK, sebelum data tersebut dilakukan pengkodean dan analisis.

b. *Coding*

*Coding* dilakukan dengan memberikan kode numerik pada setiap sampel mengklasifikasikan keadaan dari setiap responden ke dalam kategori.

1) Kategori Usia

- a) *Coding* 1 = Berisiko ( < 20 tahun dan > 35 tahun)
- b) *Coding* 2 = Tidak berisiko (20-35 tahun)

2) Kejadian KEK

- a) *Coding* 1 = KEK (< 23,5 cm)
- b) *Coding* 2 = Tidak KEK (23,5 atau lebih)

3) Indeks Massa Tubuh

- a) *Coding* 1 = < 18,5
- b) *Coding* 2 = 18,5 atau lebih

4) Gravida

- a) *Coding* 1 = Primigravida
- b) *Coding* 2 = Multigravida
- c) *Coding* 3 = Grandemultigravida

5) Jarak Kelahiran

- a) *Coding* 1 = Belum pernah melahirkan
- b) *Coding* 2 = < 2 tahun
- c) *Coding* 2 = 2-5 tahun
- d) *Coding* 3 = > 5 tahun

6) Pendidikan

- a) *Coding* 1 = Pendidikan dasar (SD, SMP)
- b) *Coding* 2 = Pendidikan menengah (SMA/SMK)

c) *Coding 3* = Perguruan Tinggi (D1, D3, D4/S1)

7) Pekerjaan

a) *Coding 1* = Tidak Bekerja

b) *Coding 2* = Bekerja

c. *Entry Data*

Data yang telah diberikan kode kemudian dimasukkan ke dalam program pengolahan data seperti Excel atau SPSS.

d. *Processing*

*Processing* adalah memproses data yang sudah diinput untuk kemudian dilakukan analisis.

e. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.

f. *Cleaning Data*

Tahap ini dilakukan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan saat input data, data ganda, atau data yang tidak logis. Jika ditemukan kesalahan maka segera melakukan perbaikan.

## **2. Analisis data**

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa berkaitan dengan variabel lainnya (Senjaya et al., 2022). Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan

variabel yang lainnya. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian (Siregar, 2019). Analisis ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden seperti, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas. Bentuk penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi serta persentase.

Persentase dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

P = Proporsi

f = frekuensi dari setiap karakteristik

n = Jumlah sampel

#### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat menggunakan tabel silang untuk menyoroti dan menganalisis perbedaan atau hubungan antara dua variabel (Senjaya et al., 2022). Analisis hubungan antara usia ibu hamil dengan status Kekurangan Energi Kronik (KEK) menggunakan Fisher Exact test, sebab syarat uji Chi Square tidak terpenuhi yaitu didapati cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5.

### **G. Etika Penelitian**

Menurut Haryani (2022) setiap penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib di dasarkan pada tiga prinsip etika, antara lain sebagai berikut:

### **1. *Respect for persons (other)***

Bertujuan untuk menghormati responden untuk mengambil keputusan secara mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*). Memberikan penjelasan dan pengertian mengenai penelitian, seperti tujuan penelitian, prosedur, risiko dan manfaat, serta memberikan Hak kepada responden untuk menolak. Pada penelitian ini *Respect for persons* ditunjukkan dengan peneliti tidak memaksa ibu hamil untuk menjadi responden, memberikan *informed consent* kepada responden tentang penelitian.

### **2. *Beneficience and Non Malefinence***

Prinsip untuk berbuat baik, memberikan manfaat secara maksimal seperti menggunakan alat penelitian yang akurat agar hasil dari penelitian dapat bermanfaat, Merancang prosedur penelitian yang efisien agar tidak membuang waktu responden dan meminimalkan risiko dengan cara menjaga kerahasiaan data responden agar tidak menjadi penyalahgunaan. Pada penelitian ini peneliti membantu responden dan tidak membuang waktu responden dengan mengulang-ulang pendokumentasian dan menjaga kerahasiann identitas, serta mensensor wajah responden di lampiran pendokumentasian.

### **3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)**

Prinsip ini dapat menekankan untuk setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya yang menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*) seperti, perlakuan yang adil, tidak diskriminatif berdasarkan suku, ras, agama, ataupun status sosial. Pada penelitian ini peneliti menerapkan

prinsip etika keadilan dengan tidak membedakan responden dengan pasien yang tidak menjadi responden, tidak mendiskriminasi penampilan responden dan pasien, serta menyamakan perlakuan yang didapatkan antar responden.